



Dampak Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dan Dukungan Orang Tua terhadap Kemampuan Calistung Siswa SD

Irene Milenia Siki*

Imam Suyitno

Ade Eka Anggraini

Eddy Sutadji

Sri Rahayuningsih

Program Studi Pendidikan Dasar, Fakultas Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang

Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

Program Studi Pendidikan Dasar, Fakultas Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang

Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

Program Studi Pendidikan Dasar, Fakultas Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang

*Penulis korespondensi, E-mail: irene.milenia.2321038@students.um.ac.id

Paper received: 18-4-2024; revised: 17-5-2024; accepted: 30-5-2024

Abstract

The lack of research on the impact of the SAS method and parental support on the literacy skills of elementary school students is the background of this study. Literacy skills are the basis that must be possessed by students to support further understanding. The purpose of the study was to determine the impact of the SAS method and parents in improving literacy skills. The research used databases, namely *open knowledge maps*, *publish or perish*, and *google scholar*. Data collection refers to the PRISMA diagram. Out of 600 articles, 34 articles were used in the research. The data analysis technique was descriptive qualitative. The results showed that the SAS method forms the basis of literacy, increases learning motivation, and advances students' visual and numerical abilities. Parents' role in providing a learning environment encourages students' reading habits. The combination of the SAS method at school and parents significantly improved students' literacy skills.

Keywords: SAS method; parents; literacy skills; elementary school; early grade

Abstrak

Minimnya penelitian tentang dampak metode SAS dan dukungan orang tua terhadap kemampuan calistung siswa SD melatarbelakangi penelitian ini. Kemampuan calistung menjadi dasar yang harus dimiliki oleh siswa untuk mendukung pemahaman lebih lanjut. Tujuan penelitian untuk mengetahui dampak metode SAS dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan calistung. Penelitian menggunakan database, yakni *open knowledge maps*, *publish or perish*, dan *google scholar*. Pengumpulan data mengacu pada diagram PRISMA. Dari 600 artikel, 34 artikel digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data berupa deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan metode SAS membentuk dasar literasi, meningkatkan motivasi belajar, dan memajukan kemampuan visual serta numerik siswa. Peran orang tua dalam menyediakan lingkungan belajar mendorong kebiasaan membaca siswa. Kombinasi metode SAS di sekolah dan orang tua secara signifikan meningkatkan kemampuan calistung siswa.

Kata kunci: Metode SAS; Orang tua; Calistung; Sekolah dasar; kelas awal

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses berkelanjutan yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas individu dalam aspek perilaku, pengetahuan, dan keterampilan. Pendidikan dasar merupakan salah satu elemen kunci dalam pendidikan yang berperan sebagai landasan bagi pelajar. Di tingkat sekolah dasar, siswa diharapkan menguasai keterampilan fundamental seperti membaca, menulis, dan berhitung, yang dikenal dengan istilah calistung. Penguasaan keterampilan ini esensial sebagai pondasi untuk belajar subjek lain dan meraih keberhasilan di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Sebelum memasuki pendidikan formal di sekolah dasar, kemampuan dasar ini penting untuk dimiliki oleh siswa (Wulandari & Fachrani, 2023).

Meningkatkan kemampuan calistung (membaca, menulis, dan berhitung) pada siswa bukan hanya tanggung jawab satu pihak. Upaya optimal membutuhkan kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan siswa (Siten & Anggita, 2023). Keberhasilan pembelajaran di sekolah bergantung pada kemampuan guru. Seorang guru yang efektif memiliki pemahaman teori yang baik serta kemampuan untuk menyampaikan Pelajaran. Guru memiliki akses ke beragam strategi, teknik, pendekatan, dan alat bantu untuk meningkatkan proses belajar. Selain guru, orang tua juga memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan siswa di sekolah dasar. Keluarga dan orang tua merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi perkembangan nilai, sikap, emosi, sosialisasi, bahasa, dan kebiasaan sehari-hari siswa, termasuk dalam hal belajar. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua sangat krusial untuk menunjang kesuksesan pendidikan siswa (Siten & Anggita, 2023). Orang tua bertanggung jawab dalam memberikan dukungan emosional, membantu dalam belajar di rumah, serta berkomunikasi secara teratur dengan guru untuk memastikan perkembangan pendidikan anaknya. Dengan demikian, mutu pendidikan tidak akan berhasil sepenuhnya tanpa dukungan masyarakat, khususnya orang tua siswa. Dengan keterlibatan orang tua yang aktif, siswa dapat meraih potensi penuhnya di sekolah.

Peran guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan calistung siswa SD tampaknya belum optimal. Berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan calistung siswa rendah, sedangkan kemampuan calistung sangat penting dimiliki oleh siswa SD agar dapat menunjang dirinya memperoleh kemampuan lainnya di sekolah. Sejumlah siswa mengalami hambatan dalam mengoptimalkan potensi mereka, khususnya pada subjek yang memerlukan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai alasan, seperti kekurangan dukungan dan arahan dari orang tua dan guru, minimnya motivasi dari dalam diri siswa, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang efisien (Mayadiana dkk., 2023). Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian di beberapa sekolah yang ada di kecamatan Kotabumi Selatan menyatakan bahwa siswa sekolah dasar tidak menguasai calistung dengan baik sehingga membuat mereka gagal belajar hal-hal yang paling mendasar (Mahendra, Apriza, & Rohmani, 2022).

Kemampuan calistung siswa SD harus ditingkatkan melalui dukungan guru maupun orang tua. Salah satu metode yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan calistung siswa adalah metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Metode SAS terbukti dapat memperbaiki kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung pada siswa, sebagaimana dibuktikan oleh studi yang dilaksanakan di kelas satu Sekolah Dasar Katolik Kateri di Kabupaten Malaka (Lehan, 2023). Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), seperti yang dijelaskan oleh Suyatno (2021), adalah salah satu teknik yang efektif untuk mengembangkan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung pada siswa sekolah dasar. Metode SAS diimplementasikan pada fase permulaan pembelajaran membaca, dimana teks disajikan dalam bentuk kalimat lengkap yang kemudian dipecah menjadi kata-kata, suku kata, dan huruf-huruf. Penelitian menunjukkan bahwa metode ini berhasil dalam memperkuat kemampuan calistung pada siswa di tingkat sekolah dasar (Sari, Astuti, & Azzakiyah, 2023).

Studi-studi sebelumnya telah menunjukkan dampak positif dari Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung siswa. Faktor lain seperti kondisi lingkungan belajar dan kontribusi orang tua juga berperan dalam hasil pendidikan siswa. Namun, masih terdapat kekurangan dalam penelitian yang secara sistematis mengkaji ketiga aspek ini bersamaan. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kekosongan tersebut dengan melakukan tinjauan literatur yang mendalam untuk meneliti keterkaitan antara metode SAS, dukungan orang tua, dan kemampuan calistung siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pendidik dan orang tua dalam mendukung perkembangan kemampuan calistung siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode sistematik literatur review. Tinjauan literatur merupakan teknik penelitian yang bertujuan untuk menghimpun dan memverifikasi berbagai teori atau topik terkait dengan isu penelitian dari sumber-sumber terpercaya seperti artikel, buku, dan website yang diakui. Beberapa ciri khas dari tinjauan literatur adalah analisis metodis dan sintesis dari literatur yang berkualitas, menyediakan pondasi yang solid untuk subjek penelitian, mendukung metodologi penelitian, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap area studi yang diteliti (Yang, Zheng, & Huang, 2012).

Strategi pencarian yang digunakan mengacu pada metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses*) dengan menggunakan kata kunci berupa variabel yang akan diteliti pada basis data seperti *publish or perish*, *open knowledge maps*, dan *google scholar*. Setelah mendapatkan daftar artikel yang terkait dengan variabel yang akan diteliti, peneliti mengkaji apakah artikel tersebut memiliki reputasi nasional atau tidak. Selanjutnya, peneliti membaca judul artikel dan abstrak untuk dipertimbangkan sebagai kandidat untuk ditinjau lebih lanjut. Setelah mengumpulkan artikel-artikel tersebut, peneliti membaca isi dari setiap artikel secara menyeluruh untuk menentukan relevansinya dengan penelitian saat ini. Pada tahap akhir, peneliti merangkum hasil dari tinjauan artikel tersebut. Peneliti menelaah dan menganalisis berbagai sumber data dari tiga tahun terakhir melalui database seperti *publish and perish*, *open knowledge maps*, dan *google scholar*. Artikel yang dicari merupakan artikel yang memiliki reputasi, baik yang sudah terindeks di Sinta maupun yang belum terindeks di Sinta.

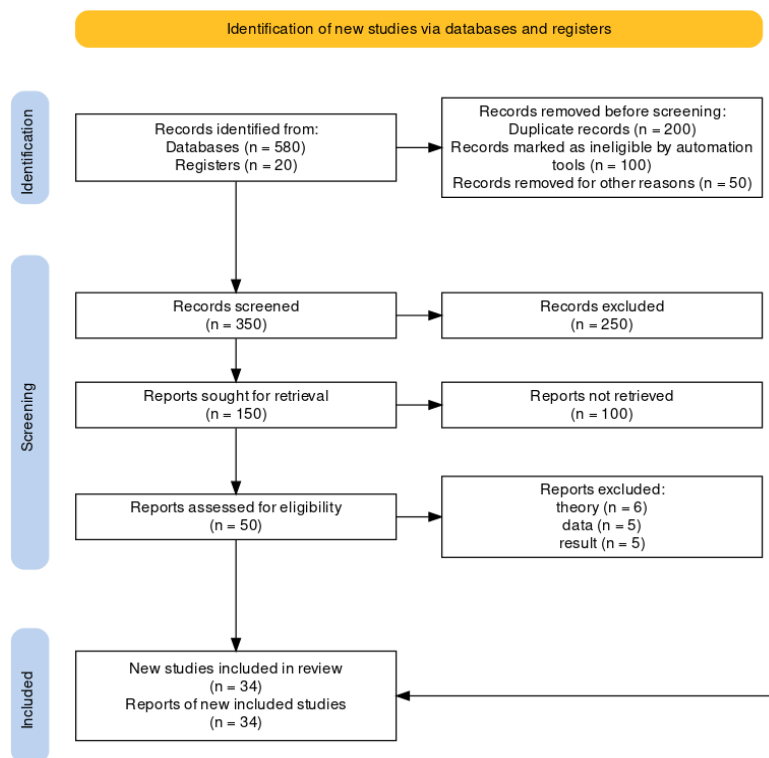
Langkah- langkah dalam studi literatur pada penelitian ini, yaitu (1) mengatur dan menyiapkan data yang akan dianalisis, berupa hasil pencarian artikel dari berbagai basis data terpercaya yang relevan dengan topik penelitian; (2) membaca dan meninjau semua data untuk menentukan data yang signifikan untuk diteliti; (3) mengkodekan semua data, dengan memilah data yang sejenis untuk menemukan tema-tema yang akan diangkat dalam penelitian; (4) menggunakan penandaan sebagai dasar untuk membuat deskripsi, dengan membuat deskripsi dari tema-tema yang telah ditemukan sebelumnya; (5) menghubungkan antara tema, dengan mengaitkan tema-tema yang ada untuk menghasilkan sebuah kerangka teori; dan (6) memberikan penafsiran dan makna tentang tema sebagai hasil akhir dari penelitian (Sugiyono, 2018).

Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Jenis analisis tersebut melibatkan pemahaman dan penafsiran terhadap subjek penelitian dengan mendeskripsikan secara rinci semua aspek yang terkait dengan subjek tersebut (Almeida dkk., 2016). Data final yang telah dicari oleh peneliti dan berpedoman pada diagram PRISMA selanjutnya dianalisis untuk mengidentifikasi beberapa indikator yang diteliti, yaitu Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), dukungan Orang Tua, kemampuan Calistung Siswa. Selanjutnya peneliti melihat dampak dari indikator yang dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengikuti 6 tahapan studi literatur berdasarkan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses) (Gundogan dkk., 2020). Tahap pertama adalah mengorganisir dan mempersiapkan data untuk analisis. Data diperoleh dari database seperti *Publish or Perish*, *Open Knowledge Maps*, dan *Google Scholar*, dengan kata kunci seperti Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), dukungan orang tua, dan kemampuan calistung siswa, menghasilkan 600 artikel. Pada tahap kedua, semua artikel dibaca dan diperiksa. Dari 600 artikel, 350 tidak relevan sehingga tersisa 250 artikel. Dari 250 artikel tersebut, 150 artikel isinya tidak sesuai, menyisakan 100 artikel. Dari 100 artikel, 50 diambil dan 50 lainnya tidak diambil karena alasan tertentu, sehingga terdapat 50 artikel yang layak untuk penelitian.

Langkah ketiga, peneliti memilah 50 artikel sejenis agar sesuai dengan topik penelitian. Setelah membaca dan menganalisis, 16 artikel tidak relevan dengan rincian: enam artikel berisi teori yang tidak sesuai, lima artikel hasilnya belum cukup, dan lima artikel memuat data yang tidak relevan. Sehingga, 34 artikel dapat disertakan dalam penelitian ini. Berikut ini disajikan gambar hasil pencarian data menggunakan diagram PRISMA berdasarkan penjelasan sebelumnya.



Gambar 1. Diagram PRISMA

Tahap keempat sampai keenam dari penelitian ini, yaitu peneliti membuat deskripsi tema tentang metode SAS, pengaruh orang tua, dan kemampuan calistung siswa. Tahap kelima, yaitu menghubungkan antar tema, yakni dampak metode SAS terhadap kemampuan calistung siswa dan dampak dukungan orang tua terhadap kemampuan calistung siswa SD. Tahap keenam, yaitu membuat penafsiran dan kesimpulan terhadap tema yang dijelaskan pada bagian pembahasan.

Artikel yang sesuai dengan penelitian ini dibagi menjadi 5 topik berdasarkan penelitian yang relevan, yaitu peningkatan kemampuan membaca menggunakan metode SAS, peningkatan menulis menggunakan metode SAS, Metode SAS, Calistung, dan pengaruh orang tua seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Artikel Penelitian yang relevan

Topik	Peneliti	Hasil Penelitian
Peningkatan kemampuan membaca menggunakan metode SAS	Nurjanah, 2023;Purnomo dkk., 2021., Maya Sari dkk., 2022; Mindaudah & Edowati Nama Daz, 2022; Litasari, 2021; Erlangga dkk., 2022; Lehan, 2023; Anjanie, G., Destiniar, 2022;Aida & Insanisty, 2023; Lestari, 2023; Fikriana dkk., 2024; Mardianto dkk., 2023; Putri dkk., 2022; Dwi dkk., 2021; Dwiki, 2023; Utami dkk., 2022; Nursuci & Kaltsum, 2022; Gahara, 2023; Ikhwah, 2023; Anis dkk., 2022.	Hasil studi mengindikasikan keefektifan metode SAS dalam memajukan keterampilan membaca siswa. Lebih lanjut, temuan ini menegaskan bahwa metode SAS berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca awal bagi siswa kelas satu sekolah dasar.
Peningkatan menulis menggunakan metode SAS	Prawiyogi, dkk., 2022; Dwiki, 2023; Hetiawati dkk., 2023; Novia dkk., 2023; Agwianto & Manik, 2023	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode SAS dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.
Metode SAS	Ismu dkk., 2022; Ainindya Rifatin, 2022; Kaunang, 2021.	Guru berpendapat bahwa metode SAS dapat diterapkan di kelas awal, terutama di kelas satu SD. Hambatan membaca sering kali bersumber dari faktor internal seperti belum menghafal abjad, kesulitan membedakan huruf yang mirip, dan tantangan mengeja. Faktor eksternal seperti lingkungan belajar yang tidak kondusif dan kondisi keluarga juga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Namun, dengan bimbingan yang tepat, siswa menunjukkan peningkatan dalam mengeja dan kepercayaan diri selama proses pembelajaran.
Calistung	Sari dkk., 2023; Mahendra dkk., 2022; Latifah & Rahmawati, 2022.	Penerapan pembelajaran dari jarak jauh mengakibatkan penurunan pemahaman siswa tentang CALISTUNG, khususnya di SD. Berdasarkan studi, guru menambahkan sesi belajar tambahan calistung setelah sesi pembelajaran reguler dari hari Senin hingga Kamis, menggunakan metode kontekstual dan praktis, menggunakan alat bantu seperti buku, kartu huruf, dan kartu angka. Guru jug menyediakan buku yang menarik dan mengenalkan konsep angka melalui operasi hitung dasar.
Pengaruh orang tua	Wulandari & Fachrani, 2023; Isnaeni dkk., 2022; Siten & Anggita, 2023.	Program pemerintah bertujuan untuk memperlancar transisi dari PAUD ke SD melalui kurikulum Merdeka, untuk mengoreksi kesalahpahaman di kalangan orang tua dan komunitas, sehingga pendidikan di PAUD dapat mengoptimalkan perkembangan anak. Studi menunjukkan korelasi positif antara perhatian orang tua dan kemampuan membaca awal anak TK di Kecamatan Gunung Kencana. Faktor-faktor seperti ketidakseimbangan peran antara orang tua, kurangnya kerjasama, pengetahuan, dan pendidikan, serta kesulitan dalam menciptakan lingkungan edukatif di rumah, berkontribusi pada partisipasi orang tua yang minim.

Tabel 1 menunjukkan bahwa ada tiga studi yang fokus pada peningkatan kemampuan calistung. Terdapat dua puluh studi yang mengeksplorasi peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan metode SAS. Lima studi lainnya mengkaji peningkatan keterampilan menulis melalui metode yang sama. Selain itu, ada tiga studi yang menganalisis metode SAS secara umum dan tiga studi lagi yang menilai pengaruh orang tua. Berikut ini penjelasan lebih lanjut mengenai hasil-hasil penelitian tersebut secara rinci pada bagian pembahasan.

Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)

Satuan pendidikan berperan penting dalam menumbuhkan minat baca pada siswa, terutama melalui penggunaan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang tidak menarik atau berulang dapat membuat siswa kehilangan minat dalam belajar yang dapat berujung pada hasil yang tidak memenuhi ekspektasi. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), seperti yang dijelaskan oleh Erlangga, dkk (2022) dan Ismu, dkk (2022) adalah teknik yang efektif untuk mengajar membaca dan menulis kepada siswa kelas satu SD. Metode SAS mendukung proses pembelajaran awal membaca dan menulis, sebagaimana diuraikan oleh Dwiki (2023) dan berlandaskan pada prinsip linguistik yang menganggap kalimat sebagai unit komunikasi terkecil yang signifikan, serta prinsip inkuiri yang memungkinkan siswa untuk belajar dan memahami melalui pengalaman langsung mereka (Kaunang, 2021).

Pengajaran keterampilan membaca dasar kepada siswa di kelas awal sekolah dasar merupakan langkah penting yang mendukung keseluruhan proses edukasi, pemahaman lintas disiplin ilmu, dan menjadi pondasi untuk pembelajaran membaca tingkat lanjut (Lestari, 2023). Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) diimplementasikan melalui aktivitas interaktif seperti diskusi atau sesi mendengarkan cerita yang diarahkan oleh guru, yang bertujuan untuk menghasilkan kalimat-kalimat bermakna bagi siswa. Kalimat-kalimat lengkap tersebut menjadi pondasi awal untuk pengajaran membaca, dan kemudian dipecah menjadi unit-unit bahasa yang lebih kecil, dikenal sebagai kata-kata. Dengan demikian, proses analisis atau pemecahan ini terus menerus dilakukan sampai mencapai elemen bahasa yang paling dasar yang tidak bisa dipecah lagi, yaitu huruf (Novia dkk., 2023). Hasil penelitian Lehan (2023) menyatakan bahwa Metode SAS cocok untuk mengajar membaca pada tahap awal karena berlandaskan pada aturan bahasa dasar dan pengalaman anak dalam menggunakan bahasa. Cara kerjanya adalah dengan menggunakan kartu yang berisi huruf dan kata, di mana siswa diajak untuk memilih dan menyusun kartu tersebut menjadi kalimat. Kegiatan ini membantu para siswa melatih penglihatan dan pemahaman mereka, sehingga meningkatkan kemampuan membaca dasar. Dengan demikian, proses belajar membaca menjadi lebih bermakna untuk anak. Selanjutnya, metode SAS terpilih sebagai cara untuk mengenalkan kegiatan membaca dan menulis kepada siswa, dengan menggunakan kombinasi dari berbagai metode dan media yang menarik serta menyenangkan bagi anak-anak (Erlangga dkk., 2022).

Media pembelajaran yang diaplikasikan mencakup puzzle dengan ilustrasi, buku cerita yang dilengkapi gambar, serta kartu untuk aktivitas mewarnai yang juga bergambar. Penggunaan media tersebut mampu meningkatkan kegembiraan dan siswa terhadap belajar tulisan, yang pada gilirannya membuat mereka lebih ingin membaca. Hal ini terbukti ketika guru menunjukkan bahan ajar, para siswa langsung menunjukkan reaksi positif dan perhatian yang cepat. Oleh karena itu, kegiatan di sekolah diawali dari tingkat dasar dan dirancang secara inovatif oleh guru. Proses pembelajaran dapat disajikan melalui permainan dan penyediaan media yang menarik sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa (Wulandari & Fachrani, 2023). Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ainindya Rifatin (2022) menyatakan bahwa Hasil wawancara dengan para pendidik menunjukkan bahwa teknik SAS terbukti membantu siswa yang kesulitan belajar dengan memudahkan mereka dalam mengingat huruf. Akan tetapi, penerapan teknik ini membutuhkan periode waktu yang relatif panjang.

Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil, yaitu metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) merupakan strategi yang efektif yang dipakai oleh pendidik dalam menginstruksikan keterampilan dasar membaca dan menulis kepada siswa, khususnya pada tingkat awal pendidikan dasar. Pentingnya metode ini terletak pada kemampuannya untuk membantu siswa memahami dasar-dasar membaca dan menulis, yang menjadi landasan penting untuk proses belajar yang lebih lanjut, termasuk dalam memahami beragam disiplin ilmu. Pembelajaran dimulai dari diskusi atau mendengarkan cerita untuk membangun kalimat-kalimat bermakna, kemudian memecahkan kalimat tersebut menjadi kata dan akhirnya ke bentuk yang paling dasar, yaitu huruf. Penelitian menunjukkan bahwa metode SAS sesuai untuk pembelajaran awal karena mengikuti prinsip dasar bahasa dan menggabungkan metode dengan media yang menarik bagi anak. Media pembelajaran yang digunakan termasuk puzzle yang dilengkapi gambar, buku cerita dengan ilustrasi, dan kartu yang dapat diwarnai. Kegiatan yang menggunakan media ini tidak hanya mengasah kemampuan visual dan pemahaman siswa tetapi juga meningkatkan minat mereka untuk belajar membaca dan menulis. Ini ditandai dengan respon positif siswa saat guru memperlihatkan bahan ajar tersebut. Dengan demikian, metode SAS efektif dalam membuat proses pembelajaran membaca dan menulis menjadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

Dukungan Orang tua Terhadap Siswa

Faktor keluarga sangat penting dalam perkembangan anak karena keluarga adalah lingkungan pertama anak mempelajari berbagai hal. Orang tua perlu memilih metode pendidikan yang tepat untuk membiasakan anak dengan kebiasaan yang positif. Menciptakan lingkungan rumah yang kondusif untuk aktivitas belajar dan bermain sangat berperan dalam perkembangan kognitif dan motorik anak. Disarankan bagi orang tua untuk menyediakan buku-buku yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak, serta menggalakkan rutinitas membaca (Erlangga dkk., 2022). Sejalan dengan pernyataan tersebut, Ainindya (2022) menyatakan bahwa untuk membangkitkan kegemaran membaca pada anak, sangatlah penting bagi orang tua untuk menyediakan buku-buku yang bagus di rumah. Ini merupakan bagian dari kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam memperkenalkan keterampilan membaca kepada anak-anak.

Penelitian menemukan bahwa tingkat peningkatan kemampuan membaca awal pada anak berbanding lurus dengan intensitas perhatian yang diberikan oleh orang tua mereka. Begitu pula, jika perhatian orang tua berkurang, maka kemampuan membaca anak pada tahap awal tersebut juga akan menurun (Isnaeni dkk., 2022). Dengan demikian, aktivitas di rumah yang melibatkan orang tua secara aktif dalam pembimbingan dan pendampingan dapat berkontribusi pada perkembangan kecerdasan mental anak yang baik sehingga ketika di sekolah, anak dapat menyesuaikan diri dengan baik agar pembelajaran dapat diikuti secara optimal (Wulandari & Fachrani, 2023).

Orang tua yang berlatar belakang Pendidikan rendah, khususnya di wilayah pedesaan, cenderung kurang berpartisipasi dalam proses pendidikan anak mereka. Umumnya, harapan mereka adalah anak-anak memperoleh keterampilan fundamental seperti literasi, numerasi, dan pemahaman agama. Pekerjaan terbatas di daerah tersebut membuat pendidikan tinggi tidak dianggap penting. Kebanyakan orang tua di daerah itu juga tidak mengerti tentang perkembangan anak dan menghadapi kesulitan membuat anak-anak mereka tertarik belajar. Sejalan dengan penelitian tersebut, (Siten & Anggita, 2023) menyatakan bahwa beberapa faktor yang menyebabkan minimnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, yaitu (1) Ayah fokus mencari nafkah, sementara ibu lebih banyak mengasuh anak. Keterbatasan pendidikan ibu menyulitkan mereka dalam mendampingi belajar anak; (2) Orang tua kurang sadar bahwa kerjasama dengan pihak sekolah bisa meningkatkan proses belajar anak, sehingga komunikasi dengan guru menjadi minim; (3) Cara orang tua memberikan motivasi belajar sering kali salah, mengandalkan pemberian benda atau hadiah, padahal situasi ekonomi tidak selalu mendukung. Motivasi bisa diberikan dengan pujian atau kehadiran orang tua; (4) keterbatasan pendidikan yang

dimiliki oleh orang tua berdampak pada kurangnya pengetahuan dan kesadaran mereka dalam berpartisipasi pada pendidikan anak-anak mereka, termasuk mendukung pembelajaran dan menciptakan lingkungan edukasi di rumah; (5) Orang tua kurang mampu mengawasi anak, membuat anak lebih banyak bermain daripada belajar karena tidak ada jadwal harian yang mengatur prioritas belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kontribusi keluarga sangat krusial bagi perkembangan seorang anak, dengan lingkungan keluarga yang menjadi arena pertama bagi anak untuk mempelajari berbagai aspek kehidupan. Orang tua harus memilih metode pendidikan yang tepat dan menyediakan lingkungan rumah yang kondusif untuk belajar dan bermain, demi mendukung perkembangan kognitif dan motorik anak. Menyediakan buku yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan mendorong kebiasaan membaca adalah penting untuk menumbuhkan minat baca. Penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua yang lebih besar terhadap anak dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di tahap awal. Sebaliknya, kurangnya perhatian dapat menurunkan kemampuan tersebut. Keterlibatan aktif orang tua dalam proses edukasi dan pembelajaran anak-anak memiliki dampak signifikan terhadap evolusi kecerdasan mental anak tersebut. Namun, di daerah pedesaan, terutama di keluarga dengan pendidikan rendah, sering terjadi kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak karena faktor ekonomi, kurangnya kesadaran, dan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan. Hal ini menunjukkan pentingnya kerjasama antara orang tua dan sekolah serta perluasan kesadaran tentang pentingnya pendidikan untuk mendukung perkembangan anak secara optimal.

Kemampuan Baca, Tulis, Hitung (Calistung)

Calistung yang mencakup membaca, menulis, dan berhitung adalah keterampilan dasar literasi yang penting untuk diajarkan kepada siswa sekolah dasar, khususnya di kelas awal. Kemampuan ini membantu mereka memahami dan mengkomunikasikan informasi secara efektif serta mengembangkan kemampuan berpikir logis (Mahendra dkk., 2022). Tujuan dari penerapan calistung di kelas-kelas awal adalah untuk memperkuat keterampilan literasi dan numerasi para siswa, terutama mereka yang menghadapi tantangan dalam membaca, menulis, dan berhitung. Para guru dapat mengalokasikan waktu ekstra untuk proses pembelajaran dalam suasana yang lebih rileks dan menyenangkan, yang dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa (Latifah & Rahmawati, 2022). Dalam aspek membaca, menulis, dan berhitung, masih terdapat aspek yang belum memenuhi kriteria dasar untuk siswa di kelas awal. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan siswa tidak hanya dapat bergantung pada pendidikan formal di sekolah. Latihan tambahan di rumah juga diperlukan untuk memperkuat keterampilan tersebut (Siten & Anggita, 2023).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa calistung, yang terdiri dari keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung, adalah elemen penting dalam literasi yang harus diperkenalkan kepada murid-murid sekolah dasar, khususnya pada tahap awal. Keterampilan-keterampilan ini sangat penting untuk mendukung siswa dalam memahami dan mengkomunikasikan informasi dengan efektif, serta untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis. Penerapan calistung bertujuan untuk memperkuat literasi dan kemampuan numerik, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan. Para guru diharapkan menyediakan waktu tambahan dalam suasana belajar yang menyenangkan untuk meningkatkan motivasi siswa. Namun, pengembangan kemampuan calistung tidak hanya bisa bergantung pada pendidikan formal di sekolah. Peran latihan di rumah juga sangat penting untuk mencapai standar kemampuan dasar yang diharapkan.

Dampak Metode Struktural Analitik Sintetik terhadap Kemampuan Calistung Siswa SD

Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) memberikan dampak yang besar terhadap keterampilan dasar calistung (membaca, menulis, dan berhitung) pada siswa, terutama di fase

permulaan pendidikan dasar. Beberapa dampak metode SAS terhadap kemampuan calistung siswa, yaitu (1) Membangun Dasar yang Kuat dalam Literasi : metode SAS membantu siswa memahami konsep dasar membaca dan menulis yang merupakan pondasi penting untuk pembelajaran selanjutnya. Dengan fokus pada diskusi, mendengarkan cerita, dan kemudian memecahnya menjadi kalimat, kata, dan huruf, siswa membangun pemahaman yang kuat tentang struktur bahasa. (2) Penggunaan media pembelajaran yang menarik, termasuk puzzle bergambar, buku cerita bergambar, dan kartu mewarnai, berkontribusi tidak hanya pada interaktivitas proses belajar mengajar, tetapi juga pada peningkatan motivasi dan ketertarikan siswa dalam mempelajari keterampilan membaca dan menulis. Respon positif dari siswa terhadap materi ajar menunjukkan efektivitas metode ini dalam membuat pembelajaran lebih menyenangkan. (3) Pengembangan Kemampuan Visual dan Pemahaman : melalui kegiatan yang melibatkan media visual, siswa mengasah kemampuan visual mereka serta meningkatkan pemahaman tentang materi yang dipelajari. Ini mendukung pengembangan kemampuan membaca yang lebih baik, memahami kata-kata bermakna, serta kemampuan menulis. (4) Memperkuat Literasi dan Kemampuan Numerik : walaupun metode SAS lebih banyak fokus pada literasi, pendekatan yang menyenangkan dan interaktif serta pengembangan kemampuan berpikir logis melalui metode ini juga dapat mendukung pengajaran kemampuan berhitung. Pelajaran yang menarik dan motivasi yang tinggi bisa memudahkan penanaman konsep matematika dasar. (5) Peran Orang Tua dan Latihan di Rumah : Metode SAS juga menekankan pentingnya dukungan dan partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran. Dengan pengalaman belajar yang positif di sekolah, siswa lebih termotivasi untuk berlatih di rumah, yang mana sangat penting untuk mengembangkan dan mengukuhkan kemampuan calistung mereka.

Dampak Dukungan Orang Tua terhadap Kemampuan Calistung Siswa SD

Pengaruh orang tua terhadap kemampuan calistung (membaca, menulis, dan berhitung) siswa sangat signifikan, mengingat peran keluarga, khususnya orang tua, sebagai pihak yang paling menentukan dalam perkembangan anak. Hal ini dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut : (1) Orang tua menyediakan lingkungan keluarga yang kondusif untuk belajar dan bermain memiliki dampak positif pada kemampuan calistung siswa, seperti pemilihan metode pendidikan yang tepat dan menyediakan fasilitas pendukung belajar. (2) Peran orang tua dalam menyediakan bacaan yang sesuai dan mendorong kebiasaan membaca sangat penting untuk merangsang minat membaca anak. Penelitian menunjukkan bahwa anak yang memperoleh perhatian ekstra dari orang tua terhadap kegiatan membaca cenderung memiliki kemampuan membaca yang lebih baik di tahap awal. (3) Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan dan pembelajaran anak berkorelasi erat dengan perkembangan kecerdasan mental anak, termasuk kemampuan calistung. Orang tua yang aktif terlibat dalam pendidikan anak umumnya memiliki anak dengan kemampuan literasi dan numerasi yang lebih baik. (4) Kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak terutama di daerah pedesaan dan pada keluarga dengan pendidikan rendah, karena alasan ekonomi, kurangnya kesadaran, atau pengetahuan tentang pentingnya pendidikan. Situasi ini menunjukkan bahwa kerjasama antara orang tua dan sekolah serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan anak. (5) Latihan dan pembelajaran di rumah juga sangat krusial. Orang tua perlu menerapkan dan mendukung praktik pembelajaran keterampilan dasar calistung di rumah untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

SIMPULAN

Simpulan

Metode struktural analitik sintetik (SAS) merupakan metode pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan dasar literasi siswa, termasuk membaca, menulis, dan berhitung. Metode ini berperan penting dalam membentuk pondasi literasi yang kokoh, sebagaimana pondasi yang kuat diperlukan untuk membangun sebuah struktur yang tahan lama.

Dengan menerapkan metode SAS, siswa diajak untuk meningkatkan motivasi belajar melalui kegiatan-kegiatan yang menarik dan interaktif, sehingga memicu keinginan mereka untuk terus belajar dan berkembang. Selain itu, metode SAS juga dirancang untuk memperkaya kemampuan visual dan numerik siswa. Hal ini dilakukan melalui serangkaian aktivitas yang mengasah kemampuan mereka dalam mengenali bentuk, warna, angka, dan simbol-simbol lainnya yang terkait dengan proses belajar dasar. Di sisi lain, dukungan orang tua merupakan faktor penting yang tak kalah esensialnya. Orang tua yang aktif dalam mendukung proses belajar anak di rumah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran. Mereka dapat mendorong anak untuk membaca lebih sering dan membantu mereka dalam mengerjakan tugas sekolah. Lingkungan belajar yang positif ini sangat berpengaruh dalam menumbuhkan kebiasaan membaca dan belajar pada siswa. Ketika metode SAS diterapkan di sekolah bersamaan dengan dukungan aktif orang tua di rumah, terjadi sinergi yang memperkuat proses pembelajaran. Dukungan ini secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan calistung siswa, yaitu kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Dengan demikian, kombinasi kedua aspek ini menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan siswa.

Saran

Saran bagi Guru, yaitu (1) terapkan metode SAS secara konsisten dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan calistung siswa, (2) libatkan orang tua dalam proses pembelajaran dengan memberikan informasi mengenai metode SAS dan bagaimana mereka dapat mendukung anak-anak di rumah, dan (3) berikan umpan balik positif dan dorongan kepada siswa untuk memotivasi mereka dalam belajar. Saran bagi orang tua, yaitu (1) ciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah dengan menyediakan buku-buku yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, (2) berikan perhatian dan dukungan aktif terhadap anak dalam proses belajar, termasuk membantu mereka dalam membaca dan menulis, dan (3) komunikasikan secara teratur dengan guru untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perkembangan pendidikan anak dan bagaimana orang tua dapat membantu. Dengan kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua serta penerapan metode SAS secara efektif, diharapkan kemampuan calistung siswa dapat terus ditingkatkan untuk mendukung perkembangan pendidikan mereka secara optimal.

RUJUKAN

- Agwianto, R. R., & Manik, Y. M. (2023). Sistem Pembelajaran Menulis dan Membaca bagi Pemula di Kelas Rendah Kategori Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 196–203. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2412>
- Aida, S., & Insanisty, B. (2023). Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (Sas) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Dan Keterampilan Memahami Gambar. *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 13(1), 195–201.
- Ainindya, R. (2022). Pemanfaatan Teknik (Struktural, Analitik, Sintetik) pada Anak yang Terkena Disleksia Ketika Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 3(1), 294–301. Retrieved from <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf>
- Almeida, C. S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Palfrey, J. G., & G., ... Lytle, S. (2016). *Penelitian Kualitatif*. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5). Retrieved from <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/report/s/Educa>

- Anis, D. Z., Murtiningsih, S., Binamadani, S., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (2022). Struktural Analitik Sintetik Sebagai Metode Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar Structural Analytic Synthetic As A Method To Improve Reading Skills Of Elementary School Students. *DIRASAH : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 5(2), 152–160.
- Anjanie, G., Destiniar, M. (2022). Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Terhadap Belajar Membaca pada Siswa Kelas I SD Negeri 138 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1124–1131. Retrieved from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5405>
- Dwi, G. A. A., Intan Sari, F., Apreasta, L., & Keguruan Dan, F. (2021). Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Di Kelas I SD Negeri 01 Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya. *CONSILIUM Journal: Journal Education and Counseling*, 1(2), 206–218.
- Dwiki, D. Alamsah., T. A. Arief., H. (2023). Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (Sas) Berbantuan Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 25–33.
- Erlangga, R., Purnia Putri, F., Wardana, B. A., Noviana, R., Larasati, P., & Al Fathin, H. (2022). Upaya Peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini Di Kelompok Belajar Jasmin Assalam Desa Gilirejo, Kabupaten Sragen Melalui Metode Sas (Structural, Analytic, Syntatic) Media Bergambar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(4), 2656–5862. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i4.37976/http>
- Fikriana, F., Herpratiwi, H., Rusminto, N. E., & Samhati, S. (2024). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 817–824. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3614>
- Gahara, H. P. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) di Kelas 1 SDS PT. Mai Sungai Korang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27731–27735.
- Gundogan, B., Dowlut, N., Rajmohan, S., Borrelli, M. R., Millip, M., Iosifidis, C., ... Agha, R. (2020, December 1). Assessing the compliance of systematic review articles published in leading dermatology journals with the PRISMA statement guidelines: A systematic review. *JAAD International*. Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/j.jdin.2020.07.007>
- Hetiawati, R. C., Muftianti, A., & Fauzi³, M. R. (2023). Creative of Learning Students Elementary Education Penerapan metode struktural analitik sintetik (SAS) dengan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan Siswa kelas II. *Journal of Elementary Education*, 06, 5.
- Ikhwah, A. (2023). *Penggunaan Metode Membaca SAS (Struktural Analitik Sintetik) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. Jurnal Konsepsi* (Vol. 11). Retrieved from <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi517>
- Ismu, P. N. D., Setyowati, D., Nahdlatul Ulama Kalbar, U., & Naskah, H. (2022). Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Analisis Persepsi Guru Kelas I Terhadap Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Afiliation. *Edu Cendikia : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 157–162. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i1.1506>

- Isnaeni, D., Rusdiyani, I., & Luluk Asmawati. (2022). Hubungan Antara Perhatian Orangtua Dan Pedyediaan Alat Permainan Edukatif (Ape) Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Se Kecamatan Gunung Kencana Kabupaten Lebak. *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 9(1).
- Kaunang, M. J. (2021). *Peningkatan Hasil Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (Sas) Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. *Edu Primary Journal : Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 2). Retrieved from <http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimar>
- Latifah, L., & Rahmawati, F. P. (2022). Penerapan Program Calistung untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5021–5029. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3003>
- Lehan, A. A. D. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Membaca Nyaring Kalimat Sederhana Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Pada Siswa Kelas I SDK Kateri Kabupaten Malaka (Andriyani Afliyanti Dua Lehan) Peningkatan Hasil Belajar Membaca Nyaring Kalimat Sederhana Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Pada Siswa Kelas I SDK Kateri Kabupaten Malaka. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9(2), 2656–5862. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.5057/http>
- Lestari, T. (2023). Perbandingan Metode Struktural Analitik Sintetik Dengan Metode Abjad Terhadap Ketepatan Dan Kecepatan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 14(1), 189–199. <https://doi.org/10.31932/ve.v14i1.2265>
- Litasari, A. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Satu Tunarungu Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 5(2), 180–188. Retrieved from <http://jpkk.pjj.unp.ac.idhttp://jpkk.pjj.unp.ac.id>
- Mahendra, Y., Apriza, B., & Rohmani, R. (2022). Learning Loss Pembelajaran Calistung Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9294–9303. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3798>
- Mardianto, S., Sugiaryo, & Jumanto. (2023). Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Tambuasa*, 7(2), 17112–17129.
- Maya Sari, R., Nuzulia Armariena, D., Rizhardi, R., & PGRI Palembang, U. (2022). Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (Sas) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 Sd. | *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 1(2), 101–105.
- Mayadiana, S. D., Munir, M., Ayu Wijayanti, D., Pandapotan Marpaung, M., Weraman, P., Putu Agus Dharma Hita, I., ... Kesehatan Masyarakat, F. (2023). Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dan Motivasi Belajar. *Communnity Development Journal*, 4(2), 1234–1239.
- Mindaudah, & Edowati Nama Daz, D. (2022). Penggunaan Metode Sas (Struktur Analitik Sintetik) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Membaca Permulaan Siswa Kelas Ii Sdn Pucangro 2 Gudo Jombang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12915–12920.
- Novia, Y., Syafitri, V., Apriyanti, S. N., & Yuliyanto, A. (2023). Pemanfaatan Media: Implementasi Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Berbantuan Media Papan

- Bergaris terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambuasa*, 7(1), 1513–1521.
- Nurjanah, S. R. D. W. A. F. (2023). Efektivitas Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Berbasis Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD N 157 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 742–749.
- Nursuci, A. K., & Kaltsum, H. U. (2022). Penggunaan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5714–5720. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3118>
- Prawiyogi, A. G., Suparman, T., Prihamdani3, D., & Nadzilah, H. (2022). Penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan, 2(1), 1759–1763.
- Purnomo, Sukarjo, & Hartati. (2021). Pengembangan Metode Sas Berbasis Multimedia Berdasarkan Paradigma Pembelajaran Abad 21 Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 11(2), 70–91.
- Putri, F. P., Halidjah, S., Pranata, R., Suparjan, & Salimi, A. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 42 Pontianak Kota. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 9787–9798.
- Sari, R. H. Y., Astuti, A. D., & Azzakiyah, L. F. (2023). Implementasi Metode SAS (Struktural Analisis Sintesis) Untuk Stimulasi Calistung Bagi Siswa Sd Islam Terpadu Al-Furqon Palangka Raya. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 387–398.
- Siten, D., & Anggita. (2023). Patisipasi Orang tua dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistung pada Anak SD Kelas Awal di Pendidikan Luar Sekolah. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(12).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Suyatno. (2021). Use of Synthetic Analytic Structural Methods (SAS) in Improving Beginning Reading Skills Indonesian Learning. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs) : Conferences Series*, 4(5), 1238–1249.
- Utami, A. A., Nurasih, I., & Khaleda, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Nyaring Dengan Metode Struktural Analistik Sintetik (Sas) Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar It Adzkia 3 Sukabumi. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 194. <https://doi.org/10.30651/else.v6i1.11933>
- Wulandari, H., & Fachrani, P. D. (2023). Analisis Perspektif Orang Tua Terhadap Anak Mahir Calistung Sebagai Persiapan Transisi PAUD. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(2), 423–432. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.2996>
- Yang, H. S., Zheng, L., & Huang, Y. (2012). Critical success factors for MES implementation in China. *IEEE International Conference on Industrial Engineering and Engineering Management*, 9, 558–562. <https://doi.org/10.1109/IEEM.2012.6837801>